

**PENGARUH KEPATUHAN MASYARAKAT PADA KEBIJAKAN
PEMERINTAH TENTANG WAJIB VAKSIN TERHADAP TINGKAT
PENULARAN COVID-19 Di Desa Cakru Kecamatan Kencong Kabupaten
Jember**

The Effect Of Public Compliance On Government Policy Regarding Mandatory
Vaccination Against The Covid-19 Transmission Rate In Cakru Village Kencong
District Jember Regency

Danty Septiani, Emy Kholifah

Universitas Muhammadiyah Jember

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fisip UM Jember

E-mail : dantyseptiani93@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepatuhan masyarakat pada kebijakan pemerintah tentang wajib vaksin terhadap tingkat penularan covid-19 di desa cakru kecamatan kencong kabupaten jember. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik observasi, survey, kuesioner. Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian yaitu jumlah populasi desa cakru mencapai 10.812 dengan sampel yang dipilih hanya 30 responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder serta dengan melakukan uji validitas dan reabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara kepatuhan masyarakat pada kebijakan pemerintah tentang wajib vaksin dengan tingkat penularan Covid-19 sebesar 0,817 artinya variabel (X) dan (Y) mempunyai hubungan yang sangat kuat. Dengan melihat pengetahuan, perilaku, dukungan keluarga serta kualitas informasi yang mempunyai hubungan terhadap kesadaran masyarakat dan pengambilan keputusan membuktikan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Cakru Kecamatan Kencong Kabupaten Jember sudah melakukan vaksinasi Covid-19

Kata Kunci : Kepatuhan Masyarakat, Vaksinasi Covid-19.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent of the influence of community compliance with the government's policy of mandatory vaccines on the level of transmission of covid-19 in the village of cakru, kencong district, jember district. The research method used is a quantitative research method with a descriptive approach. Data was collected by means of observation, survey, and questionnaire techniques. The population and samples taken in the study, namely the total population of the village of cakru reached 10,812 with the selected sample of only 30 respondents. Sources of data used are primary data and secondary data as well as by conducting validity and reliability tests. The results of this study indicate that the correlation between public compliance with government policies regarding mandatory vaccines and the Covid-19 transmission rate of 0.817 means that the variables (X) and (Y) have a very strong relationship. By looking at knowledge, behavior, family support and information that has a relationship with public awareness and decision making to prove that most of the people of Cakru Village, Kencong District, Jember Regency have been vaccinated against Covid-19

Keywords: Community Compliance, Covid-19 Vaccination

PENDAHULUAN

Pandemi Virus Corona Disease 2019 atau yang biasa disebut dengan Covid-19 merupakan virus yang pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, China. Di Indonesia sendiri awal munculnya kasus Covid-19 yaitu pada tanggal 2 Maret 2020. Covid-19 ini termasuk jenis virus yang bukan hanya menular namun bisa mematikan diketahui bahwa virus ini menyebar melalui saluran pernapasan dan melalui udara, hingga orang yang terinfeksi Covid-19 ini terdapat ciri-ciri yaitu terjangkit flu, batuk serta bersin-bersin. Namun dapat kita pahami bahwa menghilangkan atau memutuskan rantai virus tersebut tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan. Maka dari itu pemerintah telah melakukan beberapa kebijakan agar dapat mengurangi tingginya kasus masyarakat yang terpapar Covid 19. Pandemi Covid-19 pada saat ini mempengaruhi dan memberikan dampak yang cukup besar pada beberapa sektor. Khususnya sektor transportasi, pariwisata dan UMKM sehingga masyarakat mengalami kesulitan mengakses jaringan-jaringan pemerintahan. Selain itu, Virus Corona ini merupakan wabah virus yang dapat menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat untuk itu dalam penanganannya ada pada Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 mengenai Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat virus corona Disease 2019. Dalam Keputusan Presiden ini dijelaskan bahwa wabah virus Corona ini salah satu jenis wabah yang dapat menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Maka dari itu sangat dibutuhkan kesiapan pemerintah dalam membuat kebijakan vaksinasi guna menurunkan tingkat penularan Covid-19, Pelaksanaan vaksinasi ini dilakukan bertujuan agar dapat membuktikan bahwa vaksinasi Covid-19 terjamin kehalalan dan keamanannya. Namun dalam pengadaan program vaksinasi ini masih terdapat banyaknya masyarakat yang tidak menerima program tersebut sehingga timbulnya pro kontra dalam masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19 yang telah diberlakukan pemerintah. Peraturan pemerintah yang telah diputuskan

merupakan suatu kebijakan agar semua masyarakat mematuhi. Kepatuhan masyarakat juga merupakan perilaku penting dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, tingkat kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan peraturan dapat menentukan keefektifan menghambat dan memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Patuh atau tidaknya masyarakat dapat menentukan keberhasilan upaya pemerintah dalam pencegahan Covid-19. Banyaknya masyarakat yang meyakini bahwa vaksinasi Covid-19 memiliki efek samping yang lebih berbahaya daripada virus itu sendiri. Sedangkan masyarakat yang ragu-ragu terhadap vaksin Covid-19 dan masyarakat yang menyetujui adanya vaksinasi memiliki perbedaan dalam memandang adanya bahaya, resiko, efek samping dan manfaat dari vaksinasi itu sendiri. Sementara itu, pemerintah desa telah menghimbau pada masyarakat untuk mewaspadai penularan Covid-19 dengan selalu mematuhi protokol kesehatan dan tanpa menunda melakukan vaksinasi.

Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Sejauh Mana Pengaruh Kepatuhan Masyarakat Pada Kebijakan Pemerintah Tentang Wajib Vaksin Terhadap Tingkat Penularan Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Cakru, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember)”.

Tujuan penelitian

Penelitian di lakukan karena memiliki tujuan, tujuan tersebut dapat di bentuk sebagai berikut berdasarkan rumusan masalah diatas untuk mengetahui tentang Sejauh Mana Pengaruh Kepatuhan Masyarakat Pada Kebijakan Pemerintah Tentang Wajib Vaksin Terhadap Tingkat Penularan Covid-19 Di Kabupaten Jember.

Landasan Teori

Definisi Covid-19

Virus corona atau yang biasa disebut dengan Covid-19 merupakan virus yang menular dan bisa menyerang pernafasan. Virus Covid-19 merupakan pandemi wabah virus ini penyebarannya terjadi dengan cepat kepada masyarakat serta hampir dari berbagai daerah diseluruh belahan dunia(Masrul, Abdillah, L. A., 2020).

Berbagai kebijakan yang ada lalu disusun dan dikeluarkan sehingga mempunyai tujuan guna untuk mempercepat penanggulangan penyebaran infeksi Covid-19 yang bisa membahayakan resiko tertular kepada masyarakat. Pemerintah memutuskan untuk mengeluarkan peraturan dari Presiden Nomor 7 tahun 2020 mengenai tanggung jawab atas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 sebagai langkah awal. Adanya keputusan yang diberikan oleh presiden ini tentunya dapat menjadi pelindung hukum dalam penanganan Covid-19 di Indonesia agar bisa terkoordinir dengan cepat, terarah dan berjalan dengan sistematis. Dalam keputusan ini pemerintah telah mengeluarkan beberapa himbuan kepada masyarakat kepada masyarakat agar lebih bisa waspada dalam menjaga diri dari wabah penyakit Covid-19. Terdapat buku pedoman umum yang menyatakan kesiapan menghadapi Covid-19 sehingga dapat mengakibatkan pneumonia ringan sampai berat, serta penularan dapat terjadi pada sesama manusia.

Dari penjelasan diatas mengenai definisi Covid-19 dapat diketahui yakni virus corona merupakan wabah penyakit yang sedang melanda dunia dengan tingkat penularannya cukup cepat dalam penyebarannya. Penularan virus corona ini menyebabkan tubuh mengalami gangguan pernafasan yang dapat menyebabkan kematian, di berbagai negara pun tingkat kematian terus meningkat.

Kepatuhan Masyarakat

Kepatuhan berasal dari kata obedience yang merupakan kata dasar dari kepatuhan dalam bahasa inggris. Sedangkan obedience berarti mematuhi maka dari itu kepatuhan dapat dikatakan patuh atas perintah atau aturan kebijakan. Kepatuhan memiliki bentuk apasaja, jika individu memperlihatkan perilaku taat pada aturan yang dibuat atas seseorang seperti halnya kepatuhan terhadap suatu peraturan maupun kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah. Meskipun kepatuhan masyarakat merupakan suatu sikap dan tindakan yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Dari penjelasan diatas mengenai kepatuhan masyarakat adalah suatu perilaku atau nilai yang ada disetiap individu. Kepatuhan

biasanya merupakan suatu balasan yang harus dilaksanakan dari adanya suatu peraturan dan hukum yang ada. Dari penjelasan diatas mengenai kepatuhan masyarakat adalah suatu perilaku atau nilai yang ada disetiap individu.

Kebijakan Pemerintah Dalam Pencegahan Tingkat Penularan Covid-19

Pada hakikatnya kebijakan pemerintah merupakan kebijakan yang diperuntukan bagi publik dengan arti yang luas bahwa negara, masyarakat untuk kepentingan umum. Kebijakan merupakan berbagai tindakan yang kegiatannya direncanakan oleh seseorang kelompok dilingkup tertentu, dengan adanya hambatan serta suatu kesempatan dalam pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kebijakan bisa dijadikan pedoman atas tindakan untuk mencapai hasil yang telaaah disusun dengan hasil yang sesuai harapan. Kebijakan ini menunjukkan suatu proses dalam membuat keputusan yang berpengaruh dalam organisasi, termasuk mengidentifikasi beberapa alternatif mengenai bagaimana memprioritaskan program yang telah dibuat dan pemilihan sesuai dengan dampak yang terjadi. Selain itu unsur-unsur kebijakan yang dapat menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah terdapat juga upaya perencanaan kebijakan yang dapat menjadi lanjutan yang diambil saat diidentifikasinya masalah. Sehingga strategi yang digunakan dapat dilihat melalui kriteria yang mendasari nilai yang ada di lingkungan masyarakat. Dapat diketahui bahwa untuk mendapatkan hasil suatu kebijakan yang sesuai dengan harapan masyarakat yang telah ditetapkan oleh pemegang kebijakan.

Kepatuhan Masyarakat Pada Kebijakan Pemerintah Wajib Vaksin Covid-19

Vaksinasi adalah salah satu dari sekian banyaknya kebijakan pemerintah dalam penangani kasus penularan virus Corona. Vaksin merupakan sampel dari zat antigen yang mampu membuat imunitas tubuh bisa menemukan antibodi yang berguna untuk menjadi penawar terhadap penyakit berbahaya, yang mana jika diberikan pada seseorang maka orang tersebut akan mempunyai imun tubuh yang kebal terhadap beberapa penyakit. Pemerintah Indonesia pada akhir tahun 2020

telah ditemukannya jenis vaksin yang dapat diberikan pada saat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Karena tujuan pemberian vaksinasi bukan sebagai obat melainkan menjaga kekebalan tubuh manusia agar tidak mudah untuk terjangkit virus tersebut. Pengaturan terhadap vaksin covid-19 terdapat pada Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 mengenai Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019. Diharapkan dengan adanya peraturan perundang-undangan dapat menjadi acuan masyarakat agar melakukan vaksinasi sesuai pedoman pemerintah tanpa harus menunda.

Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Desa Cakru, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember

Kabupaten Jember merupakan daerah dengan tingkat penularan Covid-19 sangat tinggi sehingga dapat dikatakan daerah Zona Merah. Adanya 31 Kecamatan yang mana sudah menjadi wilayah yang berzona merah akibat wabah Covid-19. Salah satu yang memiliki jumlah masyarakat terpapar Covid-19 cukup tinggi adalah Desa Cakru, Kecamatan Kencong. Kebijakan pemerintah selanjutnya adalah kewajiban melakukan vaksinasi Covid-19. Diadakannya vaksinasi Covid-19 sendiri di Desa Cakru, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember dilakukan saat tahun 2021 hingga kini. Pemerintah harus terus menjelaskan kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi Covid-19. Sehingga dapat muncul kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan vaksinasi Covid-19. Maka akan adanya kepatuhan pada perilaku masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sesuai dengan kebijakan pemerintah.

III METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram dalam Sujarweni (2014:39) penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan data yang berupa angka sebagai alat agar bisa menganalisis keterangan tentang apa yang akan dicari.

Kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan perhitungan statistik. Penelitian deskriptif membuat kesimpulan dengan menggunakan penjabaran statistik. Tujuan analisis tersebut adalah agar dapat memberikan gambaran ilustrasi dan ringkasan yang bisa membantu pembaca memahami lebih lanjut tentang jenis variabel dan keterkaitannya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berjalan dari pertengahan April 2022, dengan pengambilan data vaksin per Maret 2021 sampai dengan Maret 2022. Penulis memilih tempat penelitian ini yakni di Desa Cakru, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember. Peneliti memilih lokasi ini, sebab ingin mengetahui tingkat kepatuhan masyarakat dalam melakukan vaksinasi Covid-19.

Populasi dan Sampel

Populasi masyarakat yang ada didesa Cakru, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember terdiri dari 4 dusun dengan jumlah masyarakat yaitu sebesar 10.812 jiwa pada tahun 2022. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu masyarakat yang tinggal di Desa Cakru dengan jumlah sampel yaitu 30 orang responden. Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah simple random sampling.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan terlebih dahulu dengan tepat yang mana peneliti langsung berada dilokasi penelitian agar bisa mengetahui situasi serta bisa membuktikan bahwa penelitian yang sedang dilakukan terjadi sesuai kenyataan. Secara umum observasi ini adalah aktivitas untuk mengetahui fenomena-fenomena untuk mendapatkan informasi.

b. Survei

Menurut Neuman W Lawrence (2003) Survei merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden yang di pilih mengenai kepercayaan, pendapat, karakteristik suatu obyek serta perilaku yang terjadi. Metode survei ini berkenaan melalui pernyataan atas keyakinannya serta perilaku dirinya sendiri.

Penelitian survei mengukur nilai variabel, menguji beberapa hipotesis mengenai perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu obyek. Penelitian survei pada umumnya merupakan penelitian yang mempunyai hubungan.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden agar bisa dijawabnya.

Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer didapatkan dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung pada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan (Kuesioner) yang sudah disediakan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sejumlah 30 responden.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang memang sudah disediakan dan dikumpulkan oleh pihak lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dimana pengumpulan datanya didapatkan dari dokumen yang telah dihasilkan oleh pihak lain.

Uji Kualitas Data

1. Uji validitas ini dilakukan guna untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak valid. Alat ukur yang digunakan dalam uji validitas adalah kuisisioner.
2. uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula. Uji reliabilitas ini dilakukan pada 30 responden dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan telah ditentukan reliabilitasnya.

TEMUAN DAN ANALISA DATA

Correlations antara kepatuhan masyarakat pada kebijakan pemerintah

tentang wajib vaksin (X) dengan tingkat penularan Covid-19 (Y).

Correlations antara kepatuhan masyarakat pada kebijakan pemerintah tentang wajib vaksin dengan tingkat penularan Covid-19 mendapatkan hasil angka 0,817 yang menjelaskan bahwa hubungan correlations pada kepatuhan masyarakat pada kebijakan pemerintah tentang wajib vaksin dengan tingkat penularan Covid-19 memiliki hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat diketahui bersama bahwa masyarakat patuh akan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yaitu mengenai wajib vaksin maka tentu saja hal ini dapat mencegah tingkat penularan Covid-19. Dapat dikatakan bahwa pelaksanaan vaksinasi yang di ikuti oleh masyarakat desa cakru memberikan dampak yang positif bagi pemerintah dan masyarakat desa untuk tetap menjaga kesehatan dan meminimalisir tertularnya virus corona yang dimulai dari lingkungan masyarakat sekitar. Dengan adanya masyarakat yang patuh akan adanya kebijakan pemerintah salah satunya dengan mengetahui manfaat diadakannya pelaksanaan vaksinasi maka dapat pula mendorong masyarakat yang lain untuk di vaksin, dan dapat disimpulkan bahwa kepatuhan masyarakat sangat berpengaruh terhadap tingkat penularan covid-19. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan masyarakat pada kebijakan pemerintah tentang wajib vaksin dengan tingkat penularan covid-19 yang signifikan.

PENUTUP

kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kepatuhan masyarakat pada kebijakan pemerintah tentang wajib vaksin dengan tingkat penularan Covid-19 adalah 0,817 artinya variabel (X) dan (Y) mempunyai hubungan yang kuat. Dimana saat kebijakaan pemerintah tentang wajib vaksin di tetapkan maka dapat mempengaruhi tingkat penularan Covid-19. Selain itu dengan adanya kebijakan pemerintah tentang wajib vaksin dapat meningkatkan jumlah masyarakat di Desa Cakru yang melaksanakan vaksinasi. Pada hasil korelasi hubungan akhir

membuktikan bahwa sebagian besar masyarakat desa sudah melakukan vaksin . Maka dengan melihat pengetahuan, perilaku, dukungan keluarga serta kualitas informasi dapat di ketahui bahwa masyarakat Desa Cakru Kecamatan Kencong Kabupaten Jember memiliki kesadaran dalam pengambilan keputusan untuk melakukan vaksinasi Covid-19.

Saran

Pemerintah Desa Cakru harus dapat lebih memahami bahwa tidak semua masyarakat mengetahui tentang manfaat vaksinasi. Bahkan tentang kebijakan yang telah diputuskan oleh pemerintah pusat masih terdapat sebagian masyarakat terutama lansia yang secara khusus perlu untuk diberikan pengetahuan agar dapat menghilangkan keraguan pada diri masing-masing. Vaksinasi merupakan kebijakan pemerintah yang ditetapkan untuk menghambat penyebaran Covid-19 yang mana kepatuhan dari masyarakat merupakan faktor utama untuk mendukung pelaksanaan vaksinasi, sehingga perlu adanya edukasi atau sosialisasi yang lebih menyeluruh agar tidak terjadi kesalahpahaman masyarakat dan dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi Desa Cakru Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, S. (2008). *Analisis Kebijakan dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara*. Bumi Aksara.
- Agus Purwanto, E. dan D. R. S. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial*. Gaya Media.
- Agustino, L. (2008). *Dasar - Dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Budiarni, W. dan H. W. S. (2012). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil. *Journal of Nutrition College, Volume 1 N*, Hal.1-10.
- Coppola, D. P., & Maloney, E. K. (2009). *Communicating Emergency Preparedness. Communicating Emergency Preparedness*, 2019(022868). <https://doi.org/10.4324/9780367802820>
- Diah Handayani, E. al. (n.d.). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia., Vol 40. No.*
- Dkk., M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Simposium Nasional Akuntansi., Universitas Negeri Semarang.*
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Kamidah. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Simo Boyolali*. Gaster XII (1).
- Masrul, Abdillah, L. A., & T. (2020). *Pandemik COVID-19 : Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Muhajir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif.*
- Neuman, W. L. (2003). *Social research methods: Qualitative and Quantitative approaches*. Allyn and Bacon.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Pranadjaja, M. R. (2003). *Hubungan Antar Lembaga Pemerintahan*. Gramedia Pustaka.
- Sarbaini. (2012). *Pengembangan Model Pembinaan Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban Sebagai Upaya Menyiapkan Warga Negara Demokratis Di Sekolah*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Puatata Baru Press.
- Widjaya., A. W. (1984). *Kesadaran Hukum Manusia dan Manusia Pancasila*. Era Swasta.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19) Sebuah tinjauan literature. *Wellness and Healthy Magazine., 2, No 1.*
- Zulkarnain., Hasyim, Adelina., Nurmalisa, Y. (2014). Pengaruh Pemahaman dan Sikap Anak terhadap Ketaatan pada Peraturan Lalu Lintas. *Jurnal Kultur Demokrasi, Volume 2 N.*

